

**FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT PELAKSANAAN  
PENGADAAN TANAH PENGENDALI BANJIR DAN PENGAMAN  
PANTAI KAWASAN YOGYAKARTA *INTERNATIONAL AIRPORT* (YIA)  
DI KABUPATEN KULON PROGO**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Sebutan Sarjana Terapan di Bidang Pertanahan  
Program Studi Diploma IV Pertanahan



**Oleh:**

**SHERLY OKTRIDA**

**NIT. 19283326**

**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/  
BADAN PERTANAHAN NASIONAL  
SEKOLAH TINGGI PERTANAHAN NASIONAL  
YOGYAKARTA**

**2023**

## **ABSTRACT**

The implementation of land acquisition for public interest is often faced with problems. This study aims to explore the factors that influence the successful implementation of land acquisition in the Yogyakarta International Airport (YIA) flood control and coastal safety project in Kulon Progo Regency. The research method used is descriptive research with a qualitative approach through interviews and documentation. The results showed that the implementation of land acquisition was carried out in accordance with applicable regulations. Supporting factors include public interest, government policy, and participation of related parties. Meanwhile, inhibiting factors include funding, administration, landowner rejection, and changes in land conditions. The proposed solutions are budget optimization, improved coordination, effective communication and socialization, and acceleration of the land acquisition process. It is expected that the implementation of these solutions can improve the success of land acquisition implementation and contribute to the success of the YIA flood control and coastal safety project.

**Keywords:** supporters, inhibitor, land acquisition implementation

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
MOTTO .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRACT.....	vii
INTISARI.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Batasan Masalah .....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Terdahulu .....	7
B. Kerangka Teori .....	11
1. Pengadaan Tanah Untuk Kepentingan Umum.....	11
2. Tahap Pelaksanaan Pengadaan Tanah .....	12
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pengadaan Tanah .....	14
4. Pembangunan Pengendali Banjir dan Pengaman Pantai.....	16
C. Kerangka Pemikiran.....	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Format Penelitian .....	22
B. Lokasi Penelitian.....	23
C. Teknik Pemilihan Informan .....	25
D. Jenis, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data.....	26

E. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV GAMBARAN UMUM .....	33
A. Lokasi Pengadaan Tanah Pengendali Banjir dan Pengaman Pantai Kawasan YIA di Kabupaten Kulon Progo.....	33
B. Pengadaan Tanah Pengendali Banjir dan Pengaman Pantai Kawasan YIA di Kabupaten Kulon Progo.....	36
C. Pengendali Banjir dan Pengaman Pantai .....	38
BAB V MEKANISME PELAKSANAAN PENGADAAN TANAH.....	41
BAB VI FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT PELAKSANAAN PENGADAAN TANAH.....	45
A. Faktor Pendukung .....	45
B. Faktor Penghambat .....	48
BAB VII SOLUSI YANG DAPAT DIUSULKAN BAGI PELAKSANA .....	55
A. Solusi Yang Sudah Diterapkan .....	55
B. Solusi Yang Diusulkan Bagi Pelaksana.....	58
BAB VIII PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	63
DAFTAR PUSTAKA .....	64
LAMPIRAN.....	68

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pengadaan tanah untuk pembangunan fasilitas dan kepentingan umum telah banyak dilakukan pada berbagai wilayah di Indonesia (Lestari, 2020), termasuk salah satunya dalam bentuk pembangunan bandar udara di Kabupaten Kulon Progo yaitu YIA (*Yogyakarta International Airport*). *Yogyakarta International Airport* atau yang selanjutnya disebut sebagai YIA merupakan sebuah proyek strategis nasional yang bertujuan untuk mendukung transportasi udara di Yogyakarta dan sekitarnya. Tujuan dari pembangunan ini adalah untuk mengurangi ketergantungan pada transportasi darat, meningkatkan mobilitas sosial serta ekonomi di daerah, serta pengembangan infrastruktur wilayah (Rencana Kerja Pembangunan Daerah Yogyakarta dalam Ayuningtyas, 2022). Pembangunan bandara ini telah menghasilkan dampak positif berupa berkembangnya infrastruktur pendukung seperti jalan, jembatan, dan perhotelan di daerah sekitarnya. Dampak dari pembangunan YIA juga diungkap dalam penelitian oleh Virgo (2022) bahwa adanya YIA telah mengubah mata pencaharian warga sekitar menjadi lebih inovatif dan terbukanya lapangan pekerjaan baru. Selain itu, diharapkan bahwa pembangunan YIA juga akan mendorong pertumbuhan ekonomi di kawasan sekitarnya, khususnya dalam sektor pariwisata, termasuk Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) Borobudur.

Meski pembangunan YIA memiliki banyak dampak positif terhadap sekitar, namun tidak dapat dikesampingkan bahwa pembangunan YIA juga diiringi dengan munculnya berbagai dampak negatif. Hal ini dilandasi alasan bahwa YIA dibangun di pesisir Pantai Selatan Jawa (Daerah Istimewa Yogyakarta) memiliki posisi di antara dua sungai, yakni Sungai Bogowonto di sisi barat dan Sungai Serang di sisi timur. Dengan demikian, keberadaan pembangunan YIA, sama halnya dengan

pembangunan fasilitas umum, juga mengarah pada munculnya kebutuhan terhadap infrastruktur yang memadai, seperti penyediaan air bersih untuk konsumsi hingga kebutuhan pencegahan kerusakan lingkungan (Arisanto, Rahma, dan Yasminasarie, 2023). Termasuk pula pembangunan YIA juga memungkinkan munculnya dampak pada kondisi, kapasitas, bentuk fisik, dan morfologi daerah pesisir pantai selatan serta Sungai Bogowonto dan Sungai Serang yang berpotensi meningkatkan risiko terjadinya banjir di wilayah tersebut (Kementerian PUPR, 2021). Pembangunan pengendali banjir dan pengaman pantai di kawasan YIA menjadi langkah penting dalam upaya mitigasi risiko bencana alam dan melindungi wilayah pesisir dari potensi banjir dan erosi pantai. Infrastruktur penunjang seperti bangunan pelindung tebing, tanggul, krib, drainase, ground sill, bangunan jetty, groin, tembok laut, atau lainnya perlu dibangun untuk melindungi aset dan meminimalisir dampak kerugian potensial. Sebagai contoh, pembangunan pengendali banjir sebelumnya di wilayah Batang Anai, Provinsi Sumatera Barat, pada tahun 2014, telah dilakukan untuk melindungi bandara Minangkabau dari risiko banjir.

Pembangunan pengendali banjir dan pengaman pantai kawasan YIA merupakan bagian dari Proyek Strategis Nasional (PSN) yang merupakan bagian dari Program Pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) dan dikategorikan sebagai infrastruktur penunjang Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP) Borobudur. Proses pembangunan pengendali banjir dan pengaman pantai kawasan YIA dilaksanakan melalui pengadaan tanah, yang dimulai pada tahun 2021 dan ditandai dengan diterbitkannya Surat Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 593/8093/2021 tentang Rencana Pembangunan Prasarana Pengendali Banjir dan Pengaman Pantai Kawasan Yogyakarta *International Airport* (YIA) di Kabupaten Kulon Progo. Surat tersebut menyatakan bahwa lokasi pembangunan terletak di 12 (dua belas) kalurahan yaitu Kalurahan Jangkar, Kalurahan Sindutan, Kalurahan Palihan, Kalurahan Janten, Kalurahan Kebonrejo, Kalurahan Glagah,

Kalurahan Temon Wetan, Kalurahan Temon Kulon, Kalurahan Plumbon, Kalurahan Kalidengen Kapanewon Temon, Kalurahan Karangwuni Kapanewon Wates, dan Kalurahan Hargomulyo Kapanewon Kokap, Kabupaten Kulon Progo. Adapun estimasi luas tanah yang dibutuhkan adalah seluas 199.562m<sup>2</sup> (seratus sembilan puluh sembilan ribu lima ratus enam puluh dua meter persegi). Selanjutnya, estimasi jangka waktu pelaksanaan pengadaan tanah direncanakan di tahun anggaran 2021 sampai tahun anggaran 2022 meliputi tahap perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan penyerahan hasil. Dengan estimasi waktu pelaksanaan pembangunan adalah selama 1.003 (seribu tiga) hari kalender yang dimulai sejak bulan September 2021 hingga Juni 2023.

Mengingat pentingnya proses pengadaan tanah bagi pembangunan pengendali banjir dan pengaman pantai kawasan YIA, maka kemudian menganalisis adanya kemungkinan faktor yang memengaruhi proses pengadaan tanah tersebut menjadi salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan oleh *stakeholder* terkait. Seperti yang telah diungkapkan oleh Utomo (2020) bahwa pembangunan infrastruktur dan kepentingan umum seringkali menghadapi berbagai tantangan dalam proses pengadaan tanah. Setiap lokasi atau lapangan memiliki permasalahannya tersendiri dalam pengadaan tanah untuk pembangunan kepentingan umum, termasuk dalam pelaksanaan pembangunan pengendali banjir dan pengaman pantai kawasan YIA. Proses pengadaan tanah ini berjalan beriringan dengan proses pembangunan konstruksi disebabkan oleh pengembalian dana dari Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak (BBWSSO) ke pusat akibat dampak pandemi COVID-19. Pandemi ini menghambat proses sosialisasi kepada masyarakat dan mengakibatkan dana menjadi tersedia pada tahun yang sama dengan pembangunan sedang berlangsung. Keadaan ini memberikan tantangan tambahan pada proses pengadaan tanah, terutama karena pembangunan konstruksi sudah dimulai sebelum pengadaan tanah selesai. Hal ini menyebabkan tim penilai mengalami kesulitan dalam menilai tanah yang telah mengalami perubahan bentuk lahannya akibat

pembangunan konstruksi. Oleh karena itu, sangat diperlukan penelitian lanjutan yang bertujuan untuk terus meningkatkan pemahaman mengenai pengadaan tanah dalam konteks pembangunan untuk kepentingan umum secara komprehensif. Penelitian ini akan menggali lebih dalam faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pengadaan tanah dengan judul "Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pengadaan Tanah Pengendali Banjir dan Pengaman Pantai Kawasan Yogyakarta *International Airport* (YIA) di Kabupaten Kulon Progo".

## **B. Rumusan Masalah**

Pengadaan tanah bagi pembangunan pengendali banjir dan pengaman pantai kawasan Yogyakarta *International Airport* (YIA) merupakan komponen yang penting dan krusial. Meski demikian, dalam pengadaan tanah bagi pembangunan pengendali banjir dan pengaman pantai kawasan YIA, sama halnya dengan pembangunan infrastruktur dan kepentingan umum lain, juga mengarah pada kemungkinan munculnya masalah-masalah yang akan dihadapi. Memahami faktor yang mungkin muncul dalam pengadaan tanah ini merupakan hal yang tidak dapat dikesampingkan, karena baik secara langsung maupun tidak langsung, faktor-faktor ini akan mengarah pada efisiensi dan keberhasilan pelaksanaan program. Penelitian ini berfungsi untuk mengulas faktor-faktor yang dimaksud tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menemukan jawaban-jawaban atas pertanyaan penelitian yang terdiri dari:

1. Bagaimana mekanisme pelaksanaan pengadaan tanah bagi pembangunan pengendali banjir dan pengaman pantai kawasan Yogyakarta *International Airport* (YIA) di Kabupaten Kulon Progo?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pengadaan tanah bagi pembangunan pengendali banjir dan pengaman pantai kawasan Yogyakarta *International Airport* (YIA) di Kabupaten Kulon Progo?



3. Apa saja solusi yang dapat diusulkan bagi pelaksana untuk menghadapi masalah yang muncul dalam pengadaan tanah untuk pembangunan pengendali banjir dan pengaman pantai kawasan Yogyakarta *International Airport* (YIA) di Kabupaten Kulon Progo?

### **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah berguna bagi peneliti untuk mencegah terjadinya deviasi atau perluasan dari inti masalah, sehingga penelitian dapat dilakukan dengan lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasannya serta mencapai tujuan penelitian. Dalam konteks ini, batasan masalah penelitian ini merujuk pada tahap pelaksanaan pengadaan tanah khusus yang difokuskan pada pengendali banjir dan pengaman pantai kawasan Yogyakarta *International Airport* (YIA) di Kabupaten Kulon Progo. Faktor pendukung merujuk pada pengaruh positif yang mempercepat atau memperlancar proses pengadaan tanah, sementara faktor penghambat merujuk pada pengaruh negatif yang bisa menimbulkan keterlambatan. Melalui pendefinisian batasan masalah tersebut, penelitian ini menggali aspek terkait faktor pendukung dan penghambat dalam pengadaan tanah dengan fokus pada pengendali banjir dan pengaman pantai kawasan YIA di Kabupaten Kulon Progo.

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Mengacu pada penjabaran latar belakang, rumusan masalah, dan batasan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui dan menggambarkan mekanisme pelaksanaan pengadaan tanah pengendali banjir dan pengaman pantai Kawasan Yogyakarta *International Airport* (YIA) di Kabupaten Kulon Progo.
2. Menjabarkan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pengadaan tanah bagi pembangunan pengendali banjir dan pengaman pantai kawasan Yogyakarta *International Airport* (YIA) di Kabupaten Kulon Progo.

3. Menjabarkan solusi yang dapat diusulkan bagi pelaksana untuk menghadapi masalah yang muncul dalam pengadaan tanah untuk pembangunan pengendali banjir dan pengaman pantai kawasan Yogyakarta *International Airport* (YIA) di Kabupaten Kulon Progo.

Adapun penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan temuan yang berkontribusi bagi bidang akademis maupun praktis. Secara rinci, manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut.

1. Manfaat akademis, hasil dalam penelitian ini diharapkan menjadi sumber pengetahuan bagi pembaca tentang pengadaan tanah khususnya pada mekanisme pelaksanaan pengadaan tanah dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pengadaan tanah. Lebih lanjut, hasil penelitian nantinya juga dapat berkontribusi sebagai referensi atau acuan bagi pelaksanaan penelitian dengan topik serupa di masa mendatang. Selain itu, pelaksanaan penelitian ini juga bermanfaat bagi peneliti untuk mengembangkan pengetahuan yang telah diperoleh dari perkuliahan.
2. Manfaat praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan pertimbangan kepada pemerintah, instansi yang memerlukan tanah dan tim pengadaan tanah untuk merumuskan kebijakan atas permasalahan pengadaan tanah secara cepat dan tepat guna.

## **BAB VIII**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pelaksanaan pengadaan tanah pengendali banjir dan pengaman pantai kawasan Yogyakarta *International Airport* (YIA) di Kabupaten Kulon Progo dilaksanakan berdasarkan PP 19 Tahun 2021. Tahapan pelaksanaan meliputi sosialisasi, inventarisasi dan identifikasi, penilaian ganti kerugian, pemberian ganti kerugian, dan pelepasan hak atas tanah. Mekanisme pelaksanaan pengadaan tanah ini belum sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku.
2. Faktor pendukung pengadaan tanah untuk pembangunan pengendali banjir dan pengaman pantai di kawasan Yogyakarta *International Airport* (YIA) di Kabupaten Kulon Progo yaitu: 1) Kepentingan publik; 2) Kebijakan pemerintah; 3) Partisipasi pihak terkait. Faktor penghambat pengadaan tanah untuk pembangunan pengendali banjir dan pengaman pantai di kawasan Yogyakarta *International Airport* (YIA) di Kabupaten Kulon Progo yaitu: 1) Pendanaan; 2) Administratif; 3) Penolakan atau ketidaksetujuan pemilik lahan; 4) Perubahan kondisi lahan.
3. Solusi yang dapat diusulkan bagi pelaksana untuk menghadapi masalah yang muncul dalam pengadaan tanah untuk pembangunan pengendali banjir dan pengaman pantai di kawasan Yogyakarta *International Airport* (YIA) di Kabupaten Kulon Progo yaitu: 1) Pengoptimalan anggaran dan percepatan pembayaran ganti rugi; 2) Peningkatan koordinasi dengan pihak-pihak terkait dan kualitas pemberkasan; 3) Komunikasi dan sosialisasi yang efektif; 4) Percepatan proses pengadaan tanah.

## **B. Saran**

1. Pihak Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak (BBWSSO) hendaknya lebih memperhatikan anggaran dana terkait ganti kerugian pengadaan tanah. Jika anggaran belum tersedia karena adanya pandemi Covid-19 maka diperlukannya sosialisasi kembali kepada masyarakat yang belum menerima ganti kerugian. Hal tersebut akan memastikan terjalannya komunikasi yang efektif antara semua pihak yang terlibat dalam proses pengadaan tanah.
2. Pihak kalurahan yang terdampak pengadaan tanah hendaknya lebih tegas mengenai pembangunan konstruksi. Pembangunan konstruksi yang dilaksanakan ditahun yang sama dengan pengadaan tanah mengakibatkan pihak masyarakat yang berhak protes mengenai tanah mereka yang belum dinilai tetapi sudah dilaksanakan pembangunan. Maka perlu dilakukan sosialisasi kepada masyarakat sebelum pembangunan dilaksanakan.
3. Semua pihak yang terlibat dalam proses pengadaan tanah untuk pembangunan pengendali banjir dan pengaman pantai di kawasan Yogyakarta *International Airport* (YIA) di Kabupaten Kulon Progo hendaknya bekerja sama dengan baik dan menjalin komunikasi serta sosialisasi yang efektif sehingga memahami secara keseluruhan proses pengadaan tanah tersebut.

Dengan mengimplementasikan saran-saran di atas, diharapkan pelaksanaan pengadaan tanah untuk pembangunan pengendali banjir dan pengaman pantai di kawasan Yogyakarta *International Airport* (YIA) di Kabupaten Kulon Progo dapat berjalan lebih lancar, mengurangi kendala, dan membangun kerjasama yang baik antara pihak instansi dan masyarakat setempat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhim, N., Adriansa, M. Z., & Silviana, A. (2020). Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Bendungan Bener Di Desa Wadas Kabupaten Purworejo (Tahap I)(Studi Kasus Hambatan Dalam Pengadaan Tanah Di Desa Wadas). *Diponegoro Law Journal*, 9(1), 138-154.
- Afrizal. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Raja Grafindo Perkasa.
- Ahyar, H. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. CV Pustaka Ilmu Group.
- Al-Nabae, M., & Sammani, D. (2021). Factors That Influencing Project Management Performance: A Review. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 11(8), 628–643. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v11-i8/10332>
- Arisanto, P., Rahma, M., & Yasminasarie, E. S. (2023). Metode Konstruksi Jetty untuk Melindungi Muara Sungai, Studi Kasus Sungai Bogowonto. *Jurnal Talenta Sipil*, 6(1), 85–91. <https://doi.org/10.33087/talentasipil.v6i1.192>
- Arthanaya, I. W., Prabandari, L. N. D. S., & Suryani, L. P. (2021). Pemberian Ganti Rugi terhadap Pengadaan Tanah oleh Pemerintah untuk Kepentingan Umum. *Jurnal Analogi Hukum*, 3(1), 1–5. <https://doi.org/10.33751/palar.v5i2.1192>
- Ashad, H., Musa, R., & Nasaruddin. (2019). Efektivitas Pengoperasian Bendungan dalam Pengendalian Banjir (Studi Kasus Bendungan Bili-Bili). *Jurnal Teknik Sipil MACCA*, 7(1), 33–40.
- Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Hardani, Ustiawaty, J., & Utami, F. E. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Pustaka Ilmu.
- Awaty, I.S. (2015). Pelaksanaan Pengadaan Tanah untuk Pembangunan Skala Kecil Perluasan Area Perlindungan Situs Candi Kedaton/sumur Upas di Kabupaten Mojokerto (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Ayuningtyas, W. (2022). Analisis Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Bandar Udara Internasional Yogyakarta (YIA) bagi Kepala Keluarga di Desa Glagah Kulon Progo. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 858–865.
- Berényi, L., Hriczó, K., & Venczel, T. B. (2021). Project Management Success Factors. *Journal of Physics: Conference Series*, 1935(1), 1–10. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1935/1/012005>
- Hamzah, A. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif: Rekonstruksi Pemikiran Dasar*

*Natural Research Dilengkapi Contoh, Proses, dan Hasil.* Literasi Indonesia.

- Hijazi, R., & Jordan, A. (2021). Factors hindering quality performance in construction projects: An empirical study. *Review of Applied Socio-Economic Research*, 21(1), 47–57. <https://doi.org/10.5296/jmr.v13i2.18520>
- Insan, I. H., Rohaedi, E., & Zumaro, N. (2019). Mekanisme Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum. In *Pakuan Law Review* (Vol. 5, Issue 1). <https://doi.org/10.33751/palar.v5i2.1192>
- Irwan, A., Pasar, R., Pattirane, C., & Soeprijadi, L. (2020). Studi Alternatif Bangunan Pengaman Pantai di Pesisir Kabupaten Karawang. *PELAGICUS: Jurnal IPTEK Terapan Perikanan Dan Kelautan*, 1(2), 83–95. <https://doi.org/10.15578/plgc.v1i2.8875>
- Jansen, T., Sangari, C. P., & Tawas, H. (2019). Perencanaan Dangunan Pengaman Pantai di Pantai Kalinaung Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Sipil Statik*, 7(8), 975–984.
- Kementerian PUPR. (2021). *Pengendali Banjir Kawasan Strategis NYIA DAS Serang (KSN YIA)*. Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak. <https://sda.pu.go.id/balai/bbwsserayuopak/projects-item/pengendali-banjir-kawasan-strategis-nyia-das-serang-ksn-ya/>
- Kotalewala, F., Laturette, A. I., & Uktolseja, N. (2020). Penyelesaian Sengketa dalam Pengadaan Tanah bagi Pembangunan Jalan untuk Kepentingan Umum. *SASI*, 26(3), 415–433. <https://doi.org/10.47268/sasi.v26i3.397>
- Kurniasih, R., Sukayadi, & Prasetyo, P. K. (2019). Permasalahan Pengadaan Tanah untuk Pembangunan Bendung Slinga, Purbalingga. *Jurnal Tunas Agraria*, 2(2), 22–40. <https://doi.org/10.31292/jta.v2i2.27>
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39. <https://doi.org/10.31764/historis.v6i1.4075>
- Lestari, M. A. (2023). Pengadaan Tanah bagi Pembangunan Kolam Retensi dan Pompa Pengendali Banjir Sub DAS Bendung Kota Palembang sebagai Pembangunan Prioritas. *Lex LATA: Jurnal Ilmiah Ilmu Hukum*, 5(1), 279–291.
- Lestari, P. (2020). Pengadaan Tanah untuk Pembangunan Demi Kepentingan Umum di Indonesia Berdasarkan Pancasila. *SIGn Jurnal Hukum*, 1(2), 71–86.
- Memah, M.Y., Ngangi, C.R., & Rory, Y.D.R. (2018). Implementasi Pengadaan Tanah Untuk Pembangunan Jalan Tol Manado-Bitung Di Kabupaten

- Minahasa Utara. *Agri-Sosioekonomi*, 14(1), pp.355-370.
- Mulyadi, M. (2019). Implementasi Kebijakan Pengadaan Tanah Untuk Kepentingan Umum Di Jakarta Utara. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 8(2), pp.145-159.
- Naryana, A., Pinuji, S., & Sudibyanung. (2020). Faktor Pendorong dan Penghambat Keberhasilan Pengadaan Tanah Skala Kecil di Kabupaten Karanganyar (Studi Pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum Regional WOSUSOKAS dan Jembatan Kragan). *Jurnal Tunas Agraria*, 3(1), 163–179. <https://doi.org/10.31292/jta.v3i1.72>
- Nayoan, F. and Prasetyo, P.K. (2020). Partisipasi masyarakat dalam pengadaan tanah untuk pembangunan bagi kepentingan umum di Muara Rupit Sumatera Selatan. *Tunas Agraria*, 3(2), pp.86-100.
- Prasetyo, A. B. (2018). Prinsip Pengadaan Tanah bagi Kepentingan Umum. *Administrative Law & Governance Journal*, 1(3), 259–267. <https://doi.org/10.14710/alj.v1i3.259-267>
- Putri, S.P., Sudirman, S. and Laksamana, R. (2019). Mekanisme penilaian tanah dan konsinyasi dalam kegiatan pengadaan tanah (studi kasus terhadap bidang tanah yang mengalami penolakan dari pihak yang berhak pada pembangunan bandara baru Yogyakarta). *Tunas Agraria*, 2(2), pp.60-82.
- Rusli, M. (2022). *Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus*.
- Samosir, G., Sarjita, M., & Widarbo, K. (2020). Pemberian Ganti Kerugian Dalam Pengadaan Tanah Untuk Pembangunan Runway 3 Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta. *Tunas Agraria*, 3(3).
- Satriya, N. F. (2020). *Tantangan dalam pelaksanaan pengadaan tanah untuk pembangunan jalur jalan lintas selatan kabupaten kulon progo*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sutedi. A. (2006). *Implementasi Prinsip Kepentingan Umum Dalam Pengadaan Tanah Untuk Pembangunan*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Utomo, S. (2020). Problematika Proses Pengadaan Tanah. *Jurnal Justisia: Jurnal Ilmu Hukum, Perundang-Undangan Dan Pranata Sosial*, 5(2), 20–36.
- Virgo, B. (2022). Peralihan Mata Pencarian Warga Terdampak Pembangunan Bandara Yogyakarta *International Airport* . *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(11), 3647–3652.
- Yusuf, D., & Akhmaddhian, S. (2019). Asas Kepentingan Umum dalam

Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Negara. *Logika: Journal of Multidisciplinary Studies*, 10(2), 100–105.  
<https://doi.org/10.25134/logika.v10i02.2404>

**Peraturan perundang-undangan**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2012 Tentang Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 07/PRT/M/2015 Tentang Pengamanan Pantai